BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Yusuf (2019), strategi yang berfokus pada pencarian makna, pemahaman, konsep, gejala, kecenderungan, penjelasan, atau kecenderungan. alami dan utuh menggunakan metode yang berbeda Menggunakan berbagai metode Kualitas kami adalah milik kami. Data dapat disajikan secara grafis atau verbal. Tujuan adalah untuk menghindari pembahasan yang kurang sesuai dan dengan paten menetapkan permasalahan mencari jawaban atas suatu keadaan metode ilmiah . Penelitian ini bertujuan untuk memahami peristiwa atau yang berada pada situasi atau situasi tersebut.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persediaan bahan baku dengan menggunakan metode penerapan *Target Costing*, *Cost-Volume Profit* dan *economic order quantity* (EOQ). Objek penelitian yang digunakan terdiri atas variabel yaitu metode *Target Costing*, *Cost-Volume Profit* dan *economic order quantity* dan variabel yaitu efisiensi biaya produksi pada UD.Dilis Frame Jombang.

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pada UD. Dillis Frame Jombang yang merupakan sebuah perusahaan produksi produk-produk

seperti bingkai foto, bingkai lukisan yang terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 139 Denayar Embong Miring, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang.

Dalam subjek penelitian ini peneliti akan mewawancarai pemilik dan asisten UD. Dillis Frame Jombang yaitu :

Tabel 3. 1Nama Responden

Nama	Jabatan
Nur syadhilli	Pemilik UD. Dillis Frame Jombang
Winarno	Asisten 1
Siti Harotin	Asisten 2

3.3. Fokus Penelitian

1. *Target Costing* adalah penentuan biaya produksi terlebih dahulu oleh perusahaan untuk menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan guna menangkap pangsa pasar yang tepat agar produk berhasil dan mendapat laba yang diharapkan.. Metode ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Target Costing} = \text{Harga Jual} - \text{Laba Yang Diharapkan}$$

Keterangan :

Harga Jual : Harga yang ditentukan di pasar

Laba Yang Diharapkan : Harga Yang Kompetitif

2. *Cost-Volume-Profit* Adalah sebuah alat analisis yang dapat dimanfaatkan oleh manajer dalam merencanakan dan mengambil keputusan terkait kaitan antara biaya, jumlah produksi, dan keuntungan.

1. *Contribution Margin*

a. *Contribution Margin* adalah selisih pendapatan penjualan dan biaya variabel dalam operasional perusahaan. Selisih ini akan digunakan oleh perusahaan untuk menutupi biaya tetap dan memperoleh laba, sebagaimana dijelaskan oleh Garrison (2019). Rumus perhitungan contribution margin adalah sebagai berikut:

b. *Contribution Margin* = Penjualan – Biaya Variabel

2. *Contribution Margin Ratio*

a. Menurut rasio margin kontribusi (Garrison, 2019), volume menghitung perubahan margin kontribusi dan laba operasi bersih sesuai dengan perubahan volume penjualan, dan persamaan margin kontribusi adalah sebagai berikut:

b. *Contribution Margin Ratio* = $\frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$

3. *Break Even Point*

a. Titik impas dipergunakan dalam penentuan tingkat penjualan agar suatu biaya yang dikeluarkan secara periode dapat dihitung dan ditutup. Analisa ini memiliki tujuan yaitu memberitahu kondisi produk dan volume jual produk yang di jual agar tidak mengalami kerugian .Dalam menghitung titik impas dapat dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

b. *Break – even Point (Unit)* = $\frac{\text{fixed Cost}}{\text{Contribution Mrgin Per Unit}}$

3. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pemesanan bahan baku dengan biaya minimal atau jumlah pembelian yang optimal.

$$Q = \frac{\sqrt{2DS}}{H}$$

4. Efisiensi Biaya Produksi adalah suatu perhitungan perbandingan antara input yang seminimal mungkin dengan menghasilkan output semaksimal mungkin.

3.4. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data.

3.4.1. Sumber Data

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian dan nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Nugroho, 2016).

Begitu juga dalam penelitian ini pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data dalam pemberian informan yang dilakukan secara langsung. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik

yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini sudah dikumpulkan pihak lain dengan tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan, jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel yang didapat dari internet.

3.4.2. Jenis Data

Jenis data berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data Kualitatif : Data kualitatif adalah data yang berbentuk ukuran dan kata-kata yang akan diolah dan dipelajari untuk mendukung penelitian. Dalam hal ini, objek data kualitatif mencakup informasi mengenai sejarah perusahaan dan struktur organisasi.
- b. Data Kuantitatif : Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang bersumber dari laporan-laporan perusahaan, yang nantinya dapat diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Data ini mencakup biaya produksi, data anggaran, data penjualan, dan laporan tahunan 2022.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan yang melibatkan pengumpulan dan pencatatan data secara langsung pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk meneliti secara langsung pokok permasalahan di UD. Dillis Frame Jombang.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian melalui pertanyaan lisan langsung kepada pihak UD. Dillis Frame Jombang. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan pada bagian produksi dan manajemen untuk mengidentifikasi masalah produksi dan mendapatkan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan, dokumen, dan arsip yang ada tentang objek penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung penelitian ini.

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menetapkan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang dipilih oleh karena dapat menyajikan ilustrasi mengenai keadaan yang

sebenarnya. Analisis ini dilakukan dengan cara mencari, mengolah, dan mengkaji berbagai data yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Adapun langkah-langkah peaksanaanya diantara lain.

1. Tahap pertama adalah memperoleh data-data perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, biaya produksi, penjualan, anggaran dan laporan laba rugi tahun 2023.
2. Tahap kedua adalah menganalisis laporan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik berdasarkan data perusahaan.
3. Tahap ketiga adalah membuat laporan biaya produksi menurut data real dari perusahaan, kemudian membuat laporan biaya produksi dengan menggunakan metode target costing.
4. Tahap Keempat adalah melakukan tinjauan atas pelaksanaan efisiensi biaya produksi yang sudah disesuaikan dengan metode target coasting, dan berikut adalah langkah-langkah yang dilalui :
 - a. Melakukan analisis harga terdiri atas harga saat ini di perusahaan dn kemungkinan harga di pasar
 - b. Menetapkan laba kotor perusahaan yang diharapkan dengan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan sebagai penjawabannya mengenai berapa persen laba yang sebenarnya diinginkan perusahaan.
 - c. Melakuakan perhitungan atas tarhet costing dengan rumus sebagai berikut:

Target biaya = Harga Pasar – Laba Kotor yang diinginkan

- d. Mengidentifikasi cara yang dapat diterapkan untuk menghemat biaya produk dengan target costing sebagai dasarnya.
5. Tahap kelima menganalisis perilaku biaya kedalam komponen-komponen yang termasuk biaya tetap dan biaya variabel
 6. Tahap keenam, menghitung pembelian bahan baku berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada UD. Dillis Frame Jombang.

Rumus EOQ adalah :

$$Q = \frac{\sqrt{2DS}}{H}$$

Keterangan :

Q :Kuantitas yang dipesan

D : Permintaan tahunan dalam unit

S :Biaya Pemesanan

H: Biaya Penyimpanan Per Unit

7. Setelah selesai menghitung dan sudah mendapatkan hasilnya, adapun keterkaitan ketiga metode tersebut yaitu :
 - a. Target Costing bermanfaat dalam penentuan biaya produksi paling efektif dan tepat guna dengan pertimbangan presentase laba yang diperoleh dan harga pesaing.
 - b. Sedangkan analisis CVP dapat digunakan untuk merencanakan jumlah penjualan setelah mengetahui margin kontribusi, rasio margin kontribusi dan BEP

- c. Kemudian, EOQ digunakan untuk mengendalikan biaya persediaan bahan baku sehingga menghasilkan biaya persediaan maksimal dan tepat waktu maupun jumlahnya.
8. Menarik kesimpulan serta memberikan saran untuk dijadikan bahan masukan bagi manajemen perusahaan.